

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat keterangan determinasi



UPT-LABORATORIUM

Nomor : 149/DET/UPT-LAB/05.03.2021
 Hal : Hasil determinasi tumbuhan
 Lamp. : -

Nama Pemesan : Vallery Avelia LP
 NIM : 23175188A
 Alamat : Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.
 Nama sampel : Kentang / *Solanum tuberosum* L

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Solanales
 Famili : Solanaceae
 Genus : Solanum
 Species : *Solanum tuberosum* L

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink Jr. (1963) dan Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :

1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14a – 15b. golongan 9. 197b – 208b – 219a. familia 111. Solanaceae. 1c – 4b – 6b – 7b – 8b – 9b – 10 b. Solanum. 1b – 3b – 8b – 9a – 10a. *Solanum tuberosum*. L.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
 Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : Info@setiabudi.ac.id

Deskripsi:

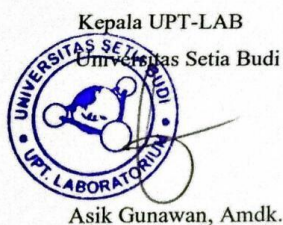
Habitus : Semak menjalar.

Akar : Sistem akar tunggang dengan cabang akar serabut yang menjalar ke samping, warna putih menjalar, ukuran kecil, akar serabut ada yang membentuk umbi.

Umbi : Umbi terbentuk dari cabang samping diantara akar-akar. Proses pembentukan umbi ditandai dengan terhentinya pertumbuhan memanjang dari rhizome atau stolon yang diikuti pembesaran sehingga rhizome membengkak.

Batang : Batang segi empat atau segilima, berbuku-buku, berongga, tidak berkayu tetapi tidak keras bila dipijat, warna hijau kemerahan.

Daun : Bunga berwarna keputihan atau ungu, tumbuh di ketiak daun teratas dan berjenis kelamin dua (hermaphroditus). Benang sarinya berwarna kekuningan – kuning dan melingkari tangkai putik. Putik ini biasanya lebih cepat masak



Surakarta, 5 Maret 2021

Penanggung jawab

Determinasi Tumbuhan



Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 2. Surat etical crearence

2/17/2021

**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 99 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify,
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA EKSTRAK ETANOL KULIT KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) PADA MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN

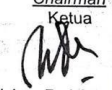
Principal investigator : Vallery Avelia Labita Pinky
Peneliti Utama 23175188A

Location of research : Lab. Farmakologi Universitas Setiabudi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Februari 2021

Chairman
Ketua


Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

<https://komisi-etika.rsmoewardi.com/kank/ethicalclearance/23175188A-0154>

Lampiran 3. Surat keterangan mencit

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04. Majosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Vallery Avelia L.P
Nim : 23175188A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss
Umur : 2-3 bulan
Jumlah : 30 ekor
Jenis kelamin : Jantan
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 April 2021

Hormat kami



Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Surat keterangan plagiatisme

Surat Bebas PLAGIAT



SURAT KETERANGAN CEK

PLAGIASINo: 125/H5-

05/06.07.2021

Yang bertanda tangan ini :
 Nama : Rina Handayani,S.IP., MIP
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan
 Instansi : Universitas Setia Budi

Menerangkan Bahwa
 Nama : Vallery Avelia Labita Pinky
 Nim : 22164188A
 Fakultas/Prodi : Farmasi/S1farmasi
 Judul Tugas Akhir : Uji Aktivitas Antihiperqlikemia Ekstrak Etanol 70% Kulit Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) Pada Mencit Swiss Webster Jantan YangDiinduksi Aloksan

Telah dilakukan cek plagiasi di UPT Perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta menggunakanaplikasi turnitin dengan prosentase *similarity* 23%.

Kesalahan tata tulis(*typo*) tidak bisa terdeteksi Turnitin dan bukan menjadi | tanggungjawab UPTPerpustakaan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
 Surakarta, 06 Juli 2021

Ka.UPT Perpustakaan



Rina Handayani,S.IP.,MIP

Lampiran 5. Foto kegiatan penelitian

kentang yang baru saja dipanen dan digunakan untuk penelitian



Sortasi basah



Kulit kentang kering



Pembuatan serbuk



Serbuk kulit kentang



Proses pengayakan



Serbuk lolos ayak



Proses maserasi



Penguapan menggunakan alat *rotary evaporator*



Ekstrak kulit kentang



Penyaringan filtrate



Alat *steeling bildwell*



Alat *Moisture balance*



Pembuatan suspense
ekstrak kulit kentang



Glibenklamide murni sebagai
kontrol positif



Aloksan sebagai penginduksi



Suspense untuk perlakuan



Stick diabetes



Pengecekan kadar glukosa darah

Lampiran 6. Perhitungan rendemen kulit kentang**1. Rendemen kulit kentang kering terhadap kulit kentang basah**

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat kering}}{\text{Berat basah}} \times 100 \% \\ &= \frac{783 \text{ gram}}{5000 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 15,66 \%\end{aligned}$$

2. Rendemen serbuk terhadap kulit kentang kering

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat serbuk}}{\text{Berat kering}} \times 100 \% \\ &= \frac{717 \text{ gram}}{783 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 91,57 \%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan rendemen ekstrak etanol

Rendemen ekstrak etanol terhadap serbuk kulit kentang kering:

$$\begin{aligned} \% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat serbuk}} \times 100 \% \\ &= \frac{72,1721 \text{ gram}}{450 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 16,038 \% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Perhitungan kadar air serbuk dan ekstrak**a. Kadar air serbuk**

$$\begin{aligned} 1. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,06 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,01 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,03 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,5 \% \end{aligned}$$



b. Kadar air ekstrak

Berat awal (g)	Berat akhir (ml)	Kadar air (%)
20,05	1,00	5,00
20,01	1,00	5,00
20,08	1,10	5,50
Rata-rata	1,10	5,17

$$\begin{aligned}
 1. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume akhir}}{\text{Volume awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,0 \text{ ml}}{20,05 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 5 \%
 \end{aligned}$$

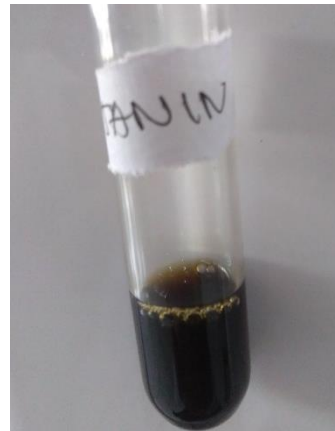
$$\begin{aligned}
 2. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume akhir}}{\text{Volume awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,0 \text{ ml}}{20,01 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 5 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume akhir}}{\text{Volume awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,1 \text{ ml}}{20,08 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 5,5 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Hasil identifikasi kimia ekstrak kulit kentang



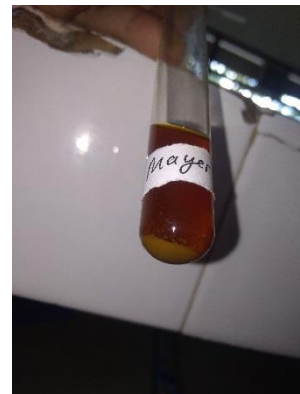
Identifikasi flavonoid (jingga)



Identifikasi tannin (biru kehitaman)



Identifikasi saponin (sebelum dan sesudah 15 menit)



1. Uji alkaloid dengan pereaksi Dragendorff (Endapan merah)
2. Uji alkaloid dengan pereaksi Wagner (Endapan coklat)
3. Uji alkaloid dengan pereaksi Mayer (Endapan putih kekuningan).

Lampiran 10. Perhitungan dosis

1. Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)

Menimbang 500 mg CMC Na disuspensikan ke dalam air suling ad 100 ml
volume pemberian CMC Na 1 ml / mencit

2. Kontrol positif (Glibenklamide)

Dosis glibenklamide = 5 mg/70 kg manusia

Faktor konversi manusia ke berat mencit 20 gram = 0,0026

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit} &= 5 \text{ mg} \times 0,0026 \\ &= 0,013 \text{ mg}/20 \text{ gram BB mencit} \\ &= 0,65 \text{ mg/kg BB} \end{aligned}$$

Larutan stok di buat 0,005 % = 5 mg/100 ml

- Mencit 1 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0156 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,0156 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,312 \text{ ml}$$

- Mencit 2 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0156 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,0156 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,312 \text{ ml}$$

- Mencit 3 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0163 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,0163 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,326 \text{ ml}$$

- Mencit 4 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0156 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,0156 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,312 \text{ ml}$$

- Mencit 5 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0163 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,0163 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,326 \text{ ml}$$

3. Ekstrak etanol kulit kentang

Ekstrak etanol kulit kentang dengan 3 varian dosis yaitu 87,5 mg/kg
BB mencit, 175 mg/kg BB mencit dan 350 mg/kg BB mencit.

Larutan Stok = 1% (1000mg/100ml)

Dosis dan volume pemberian :

Dosis ekstrak etanol kulit kentang 87,5 mg/kg BB (1,75 mg/ 20 g BB)

- Mencit 1 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,75 \text{ mg} = 2,19 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{2,19 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,219 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,75 \text{ mg} = 2,1 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{2,1 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,21 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,75 \text{ mg} = 6,72 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{6,72 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,21 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,75 \text{ mg} = 6,72 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{6,72 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,21 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,75 \text{ mg} = 6,72 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{6,72 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,21 \text{ ml}$

Dosis ekstrak etanol kulit kentang 175 mg/kg BB (3,5 mg/20 g BB)

- Mencit 1 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3,5 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{4,2 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,42 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3,5 \text{ mg} = 4,4 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{4,4 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,44 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3,5 \text{ mg} = 4,4 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{4,4 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,44 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3,5 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{4,2 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,42 \text{ ml}$

- Mencit 5 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3,5 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{4,2 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,42 \text{ ml}$

Dosis ekstrak etanol kulit kentang 350 mg/kg BB (7 mg/20 g BB)

- Mencit 1 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 7 \text{ mg} = 8,75 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{8,75 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,875 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 7 \text{ mg} = 8,4 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{8,4 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,84 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 7 \text{ mg} = 8,4 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{8,4 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,84 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 7 \text{ mg} = 8,4 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{8,4 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,84 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 7 \text{ mg} = 8,75 \text{ mg}$
 Volume pemberian = $\frac{8,75 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,875 \text{ ml}$

4. Dosis Aloksan

Aloksan Monohidrat (dosis literatur 150 mg/kgBB mencit)

Larutan stock 5% = 5000mg/100 ml

Dosis literature = 150 mg/kgBB mencit

$$VP = \frac{150 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 3 \text{ ml} (> 1 \text{ ml})$$

$$\text{Untuk } 20\text{g mencit} = \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 3 \text{ ml} = 0,06 \text{ ml} (< 0,1 \text{ ml})$$

Dilakukan pengenceran larutan stock :

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$V_1 \cdot 5\% = 10 \text{ ml} \cdot 1\%$$

$$V_1 = \frac{10}{5}$$

$$V_1 = 2 \text{ ml}$$

$$VP = \frac{150mg}{1000mg} \times 100 \text{ ml} = 15 \text{ ml (Untuk bobot /kgBB mencit)}$$

$$VP = \frac{20 \text{ g}}{1000g} \times 15 \text{ ml} = 0,3 \text{ ml (Untuk bobot /20g BB mencit)}$$

Jadi, yang digunakan dalam penelitian adalah :

Larutan stock 1% = 1000 mg/100 ml

$$\frac{150\text{gram}}{1000 \text{ mg}} \times 20 \text{ gram} = 3 \text{ mg/20g BB mencit}$$

- Mencit dengan bb 22 gram = $\frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,3 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,3 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,33 \text{ ml}$
- Mencit dengan bb 23 gram = $\frac{23 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,45 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,45 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,345 \text{ ml}$
- Mencit dengan bb 24 gram = $\frac{24 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,6 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,6 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,36 \text{ ml}$
- Mencit dengan bb 25 gram = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$
 $V_p = \frac{3,75 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,375 \text{ ml}$

Lampiran 11. Hasil pengukuran berat badan mencit putih jantan

Kelompok	Berat Badan Mencit				Penurunan (%)	Peningkatan T1-T2 (%)	Peningkatan T1-T3 (%)
	T0	T1	T2	T3			
Negatif	25	24,1	24	24	3,6	0,41	0,41
Negatif	25	24	24	23,9	4,0	0	0,42
Negatif	24	23	23	23	4,2	0	0,00
Negatif	24	23,1	23	23	3,7	0,43	0,43
Negatif	25	24,2	24	24	3,2	0,83	0,83
Rata-Rata	24,6	23,68	23,6	23,58	3,7	0,34	0,42
SD	0,55	0,58	0,55	0,53	6,0	5,65	8,52
Positif	24	23,1	25	27,1	3,7	8,23	17,32
Positif	24	23	25	27	4,2	8,70	17,39
Positif	25	24	26	28	4,0	8,33	16,67
Positif	24	23,2	25	27,2	3,3	7,76	17,24
Positif	25	24,2	26	28,1	3,2	7,44	16,12
Rata-Rata	24,4	23,5	25,4	27,48	3,7	8,09	16,94
SD	0,55	0,56	0,55	0,53	1,7	1,63	5,47
Dosis I	25	24	24,5	25	4,0	2,08	4,17
Dosis I	24	23	23,7	24,2	4,2	3,04	5,22
Dosis I	24	23	23,5	24	4,2	2,17	4,35
Dosis I	24	23,1	23,6	24,1	3,7	5,83	4,33
Dosis I	24	23	23,5	24	4,2	2,17	4,35
Rata-Rata	24,2	23,22	23,76	24,26	4,0	2,33	4,48
SD	0,45	0,44	10,22	0,42	2,0	2,74	3,71
Dosis II	24	23	24	25,1	4,2	4,35	9,13
Dosis II	25	24	25	26,1	4,0	4,17	8,75
Dosis II	25	24,1	25	26	3,6	3,73	7,88

Dosis II	24	23,2	24	25	3,3	3,45	7,76
Dosis II	24	23	24	25	4,2	4,35	8,70
Rata-Rata	24,4	23,46	24,4	25,44	3,9	4,01	8,44
SD	0,55	0,55	0,55	0,56	0,3	0,34	2,49
Dosis III	25	24	25,5	27	4,0	6,25	12,50
Dosis III	24	23,1	24,6	26,1	3,7	6,49	12,99
Dosis III	24	23	24,5	26	4,2	6,52	13,04
Dosis III	24	23	24,7	26,2	4,2	7,39	13,91
Dosis III	25	24,1	25,7	27,2	3,6	6,64	12,86
Rata-Rata	24,4	23,44	25	26,5	3,9	6,66	13,05
SD	0,55	0,56	0,56	0,56	2,1	0,48	0,48

Lampiran 12. Hasil analisis data glukosa darah mencit putih jantan

Kelompok	Kadar gula total (mg/dL)				Peningkatan (%)	Penurunan T1-T2 (%)	Penurunan T1-T3 (%)
	T0	T1	T2	T3			
Negatif	113	217	188	178	92,04	13,36	17,97
Negatif	109	220	178	171	101,84	19,09	22,27
Negatif	118	213	191	181	80,51	10,33	15,02
Negatif	115	225	179	168	95,65	20,44	25,33
Negatif	120	221	182	171	84,17	17,65	22,62
Rata-Rata	115	219,2	183,6	173,8	90,61	16,24	20,71
SD	4,30	4,49	5,68	5,45	8,61	4,21	4,10
Positif	124	211	140	130	70,16	33,65	38,39
Positif	121	210	129	119	73,55	38,57	43,33

Positif	122	221	133	123	81,15	39,82	44,34
Positif	117	220	130	120	88,03	40,91	45,46
Positif	115	228	140	130	98,26	38,60	42,98
Rata-Rata	119,8	218	134,4	124,4	81,97	38,35	42,94
SD	3,70	7,52	5,32	5,32	11,32	2,78	2,70
Dosis I	119	227	156	146	90,76	31,28	35,68
Dosis I	122	215	161	151	76,23	25,12	29,77
Dosis I	107	210	172	162	96,26	18,10	22,86
Dosis I	108	213	167	157	97,22	21,60	26,29
Dosis I	111	221	163	153	99,10	26,24	30,77
Rata-Rata	113,4	217,2	163,8	153,8	91,53	24,586	29,19
SD	6,73	6,80	6,06	6,06	9,30	4,97	4,83
Dosis II	116	210	151	141	81,03	28,10	32,86
Dosis II	107	220	145	140	105,61	-34,09	36,36
Dosis II	105	216	149	137	105,71	31,02	36,57
Dosis II	109	221	147	140	102,75	-33,48	36,65
Dosis II	128	211	158	151	64,84	-25,12	28,44
Rata-Rata	113	215,6	150	141,8	90,80	-30,43	34,23
SD	9,35	5,03	5,00	5,36	18,35	33,32	3,58
Dosis III	118	229	141	131	94,07	38,43	42,80
Dosis III	121	221	127	123	82,65	42,53	44,34
Dosis III	125	220	131	121	76,00	40,46	45,00
Dosis III	127	200	137	133	57,48	31,50	33,50
Dosis III	122	210	131	121	72,13	37,62	42,38
Rata-Rata	122,6	216	133,4	125,8	76,18	38,24	41,76
SD	3,51	11,20	5,55	5,76	13,49	4,16	4,66

Lampiran 13. Perbedaan kadar glukosa darah antara T0 dan T1

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	T0	116,76	25	6,673	1,335
	T1	217,20	25	6,886	1,377

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	T0 & T1	25	-,247	,233

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	T0 - T1	100,44	10,709	2,142	-104,860	-96,020	46,897	24	,000

Lampiran 14. Perbedaan kadar glukosa darah antara T1 dan T2

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	T1	217,20	25	6,886	1,377
	T2	153,04	25	19,972	3,994

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	T1 & T2	25	,036	,866

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	T1 - T2	64,160	20,892	4,178	55,536	72,784	15,355	24	,000

Lampiran 15. Perbedaan kadar glukosa darah antara T1 dan T3

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	T1	217,20	25	6,886	1,377
	T3	143,92	25	19,523	3,905

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	T1 & T3	25	,013	,949

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	T1 -	73,28	20,615	4,123	64,771	81,789	17,77	24	,000
	T3	0					4		

Lampiran 16. Hasil analisis T2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2	.127	25	.200*	.929	25	.084

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T2	Based on Mean	.147	4	20	.962
	Based on Median	.068	4	20	.991
	Based on Median and with adjusted df	.068	4	18,881	.991
	Based on trimmed mean	.150	4	20	.961

Descriptives

T2

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol negatif	5	183,60	5,683	2,542	176,54	190,66	178	191
kontrol positif	5	134,40	5,320	2,379	127,79	141,01	129	140
ekstrak dosis I	5	163,80	6,058	2,709	156,28	171,32	156	172
ekstrak dosis II	5	150,00	5,000	2,236	143,79	156,21	145	158
ekstrak dosis III	5	133,40	5,550	2,482	126,51	140,29	127	141
Total	25	153,04	19,972	3,994	144,80	161,28	127	191

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T2

Tukey HSD

(I) kelompok_uji	(J) kelompok_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negative	kontrol positif	49,200*	3,500	,000	38,73	59,67
	ekstrak dosis I	19,800*	3,500	,000	9,33	30,27
	ekstrak dosis II	33,600*	3,500	,000	23,13	44,07
	ekstrak dosis III	50,200*	3,500	,000	39,73	60,67
kontrol positif	kontrol negatif	-49,200*	3,500	,000	-59,67	-38,73
	ekstrak dosis I	-29,400*	3,500	,000	-39,87	-18,93
	ekstrak dosis II	-15,600*	3,500	,002	-26,07	-5,13
	ekstrak dosis III	1,000	3,500	,998	-9,47	11,47
ekstrak dosis I	kontrol negatif	-19,800*	3,500	,000	-30,27	-9,33
	kontrol positif	29,400*	3,500	,000	18,93	39,87
	ekstrak dosis II	13,800*	3,500	,006	3,33	24,27
	ekstrak dosis III	30,400*	3,500	,000	19,93	40,87
ekstrak dosis II	kontrol negatif	-33,600*	3,500	,000	-44,07	-23,13
	kontrol positif	15,600*	3,500	,002	5,13	26,07
	ekstrak dosis I	-13,800*	3,500	,006	-24,27	-3,33
	ekstrak dosis III	16,600*	3,500	,001	6,13	27,07
ekstrak dosis III	kontrol negatif	-50,200*	3,500	,000	-60,67	-39,73
	kontrol positif	-1,000	3,500	,998	-11,47	9,47
	ekstrak dosis I	-30,400*	3,500	,000	-40,87	-19,93
	ekstrak dosis II	-16,600*	3,500	,001	-27,07	-6,13

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ANOVA

T2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8960,560	4	2240,140	73,159	,000
Within Groups	612,400	20	30,620		
Total	9572,960	24			

T2Tukey HSD^a

kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
ekstrak dosis III	5	133,40			
kontrol positif	5	134,40			
ekstrak dosis II	5		150,00		
ekstrak dosis I	5			163,80	
kontrol negative	5				183,60
Sig.		,998	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 17. Hasil Analisis T3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T3	.119	25	.200*	.928	25	.078

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T3	Based on Mean	.172	4	20	.950
	Based on Median	.104	4	20	.980
	Based on Median and with adjusted df	.104	4	18,477	.980
	Based on trimmed mean	.201	4	20	.935

Descriptives

T3

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol negatif	5	173,80	5,450	2,437	167,03	180,57	168	181
kontrol positif	5	124,40	5,320	2,379	117,79	131,01	119	130
ekstrak dosis I	5	153,80	6,058	2,709	146,28	161,32	146	162
ekstrak dosis II	5	141,80	5,357	2,396	135,15	148,45	137	151
ekstrak dosis III	5	125,80	5,762	2,577	118,65	132,95	121	133
Total	25	143,92	19,523	3,905	135,86	151,98	119	181

ANOVA

T3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8521,440	4	2130,360	68,019	,000
Within Groups	626,400	20	31,320		
Total	9147,840	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T3

Tukey HSD

(I) kelompok_uji	(J) kelompok_uji	Mean	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
		Difference (I- J)			Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	49,400*	3,539	,000	38,81	59,99
	ekstrak dosis I	20,000*	3,539	,000	9,41	30,59
	ekstrak dosis II	32,000*	3,539	,000	21,41	42,59
	ekstrak dosis III	48,000*	3,539	,000	37,41	58,59
kontrol positif	kontrol negatif	-49,400*	3,539	,000	-59,99	-38,81
	ekstrak dosis I	-29,400*	3,539	,000	-39,99	-18,81
	ekstrak dosis II	-17,400*	3,539	,001	-27,99	-6,81
	ekstrak dosis III	-1,400	3,539	,994	-11,99	9,19
ekstrak dosis I	kontrol negatif	-20,000*	3,539	,000	-30,59	-9,41
	kontrol positif	29,400*	3,539	,000	18,81	39,99
	ekstrak dosis II	12,000*	3,539	,022	1,41	22,59
	ekstrak dosis III	28,000*	3,539	,000	17,41	38,59
ekstrak dosis II	kontrol negatif	-32,000*	3,539	,000	-42,59	-21,41
	kontrol positif	17,400*	3,539	,001	6,81	27,99
	ekstrak dosis I	-12,000*	3,539	,022	-22,59	-1,41
	ekstrak dosis III	16,000*	3,539	,002	5,41	26,59
ekstrak dosis III	kontrol negatif	-48,000*	3,539	,000	-58,59	-37,41
	kontrol positif	1,400	3,539	,994	-9,19	11,99
	ekstrak dosis I	-28,000*	3,539	,000	-38,59	-17,41
	ekstrak dosis II	-16,000*	3,539	,002	-26,59	-5,41

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T3

Tukey HSD^a

kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
kontrol positif	5	124,40			
ekstrak dosis III	5	125,80			
ekstrak dosis II	5		141,80		
ekstrak dosis I	5			153,80	
kontrol negatif	5				173,80
Sig.		,994	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.